

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016:147) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Berkenaan dengan itu maka sesuatu yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan media visual terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk melaksanakan suatu penelitian tentu harus ada waktu dan juga tempat yang dipilih oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 4 Muara Kec. Muara Kabupaten Tapanuli Utara. Adapun alasan memilih penelitian tersebut adalah agar diketahui bagaimana pengaruh Media

Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian direncanakan pada bulan Januari 2020.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Arikunto (2002:108) mengatakan ‘Populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai sumber data bagi seorang peneliti’. Dari pendapat diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa populasi adalah suatu istilah untuk mengemukakan seluruh objek (sasaran) yang diteliti yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yang digunakan oleh peneliti adalah jumlah keseluruhan siswa yang beragama kristen Protestan. Untuk menentukan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Muara Kec. Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2019/2020, dan dapat dilihat tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Muara Kec. Muara**  
**Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2019/2020**

No	Kelas	Kristen Protestan
1.	VIII A	23
2.	VIII B	23
3.	VIII C	28
4.	VIII D	28
5.	VIII E	21
<b>Jumlah</b>		<b>123</b>

*Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 4 T.A 2019/2020*

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto (2002:174) mengatakan “apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20%- 25% atau lebih”.

Setelah meneliti jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Muara ada sebanyak 123 orang, maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 40% dari populasi tersebut yaitu 49 orang. Dalam pengambilan sampel teknik sampling yang digunakan adalah dengan teknik acak atau random sampling. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak kelas dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata didalam populasi itu. Teknik Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang referensif.

**Tabel 3.2.**  
**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jlh populasi	40 % dari populasi
1.	VIII A	23	9
2.	VIII B	23	9
3.	VIII C	28	12
4.	VIII D	28	11
5.	VIII E	21	8
<b>Jumlah</b>		<b>123</b>	<b>49</b>

Berdasarkan tabel diatas maka peneliti menentukan subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 49 orang sehingga penelitian ini merupakan penelitian sampel.

#### **D. Defenisi Operasional**

Dalam Penelitian ini terdiri dari dua variable yang berhubungan yaitu media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen variabel bebas (x) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (y)

##### **1. Variabel bebas (X) yaitu Media Pembelajaran Visual**

Media pembelajaran visual adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima berupa pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, media yang hanya dapat dilihat dan ditangkap dengan menggunakan indra penglihatan yang memiliki unsur garis, bentuk, warna, dan menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Pada penelitian ini media visual yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan. Dengan indikator:

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Tepat untuk mendukung isi pembelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi.
- c. Praktis, luwes dan bertahan.
- d. Guru terampil menggunakannya.
- e. Pengelompokan sasaran.
- f. Mutu teknis.

## 2. Variabel Y (variabel terikat) yaitu Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hadir belajar pada setiap akhir pembelajaran, nilai yang diperoleh peserta didik untuk melihat penguasaan dalam menerima materi. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi, dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan social, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya.

#### 2. Angket

Teknik pengumpulan data dengan angket yaitu pengambilan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh sampel yang telah ditentukan. Penelitian diadakan dengan mengumpulkan data yang tepat, lengkap dan objektif. Untuk memperoleh data yang demikian maka dibutuhkan metode yang tepat dalam mengumpulkan data, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Terlebih dahulu mengumpulkan semua responden.
- b. Memberi pengarahan terlebih dahulu sebelum angket dibagikan, agar responden menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang ada, dan tidak dipengaruhi oleh orang lain (tidak menyuruh orang lain untuk menjawab).
- c. Penulis membagikan angket kepada responden, setelah kegiatan belajar mengajar selesai, agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.
- d. Setelah responden menjawab angket, penulis mengumpulkan angket untuk diolah.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Instrumen**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen angket (*questioner*) tertutup yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi angket dengan pilihan ganda yang terdiri dari empat opsi a, b, c, dan d. Penelitian menggunakan angket tertutup.

Adapun alasan penulis menggunakan angket tertutup sesuai dengan yang dikemukakan Narbuko (2002:77) adalah a). Penggunaan angket tertutup dapat memudahkan responden di dalam memilih jawaban yang telah disediakan, b). Responden dapat memiliki perhatian yang jelas dari pernyataan yang diajukan, c). Angket tertutup memiliki waktu yang lebih efektif, d). Memudahkan penulis dalam mentabulasi data.

Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui Hasil belajar yang dimiliki oleh siswa terhadap penggunaan media visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Instrumen angket pada penelitian ini terdiri dari 30 pertanyaan yang digunakan sebagai angket. Setiap pertanyaan dalam angket ini memiliki alternatif jawaban. Setiap alternative jawaban diberi bobot penilaian yang rentangnya dari 1 sampai dengan 4. Angket tertutup dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pilihan berganda dengan menggunakan skala Likert menurut Sugiyono (2016:93) yang terdiri dari: a. Selalu, b. Sering, c. Kadang – kadang, d. Tidak pernah. Skor siswa dihitung dengan menggunakan bobot skor tiap pertanyaan dari alternatif jawaban yang dipilih. Pembobotan setiap alternatif jawaban angket dapat dilihat dari tabel berikut ini

**Tabel 3.3.**  
**Kategori skala penilaian angket**

No	Alternative jawaban	Bobot penilaian
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KK)	2
4	Tidak pernah (TP)	1

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang ada dan disesuaikan dengan indikator yang disusun berdasarkan kisi- kisi angket sebagai berikut.

**Tabel 3.4.**  
**Kisi-kisi instrument**

NO	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Media visual (X)	a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.	1,2,3	3
		b. Tepat untuk mendukung isi pembelajaran yang	4,5,6	3

		sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi.		
		c. Praktis, luwes dan bertahan.	7,8,9	3
		d. Guru terampil menggunakannya	10,11,12	3
		e. Pengelompokan sasaran.	13,14,15	3
		f. Mutu teknis.	16,17,18	3
	Hasil belajar	Ujian harian		20

### 3. Uji Coba Instrumen

Untuk memperoleh instrumen yang sah maka dilakukan uji coba prosedur sebagai berikut:

- a. Penyusunan instrumen
- b. Penentuan Instrumen
- c. Pelaksanaan uji coba
- d. Analisa Instrumen

Setelah instrumen disusun maka instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 orang siswa di sekolah SMP Negeri 4 Muara Kec. Muara Kabupaten Tapanuli Utara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari setiap item.

- a. Uji Validitas Instrumen angket

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat ketetapan instrumen yang digunakan. Untuk mengetahui harga koefisien, penulis menggunakan rumus koefisien kolerasi dengan menggunakan rumus *Product Momen dan Pearson* yang dikutip oleh Arikunto (2010:213) yaitu:



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefesien kolerasi antara x dan y

N = Jumlah responden

$\sum x$  = Jumlah skor masing-masing responden variabel X

$\sum y$  = Jumlah skor masing-masing responden variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian masing-masing responden

X dan Y

b. Uji validitas test

Perhitungan validitas angket menggunakan rumus biserial Correlation oleh arikunto (2010:326) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$R_{pbis}$  = koefisien Korelasi Biseriel

Mp = mean skor dari subjek yang menjawab benar

Mt = mean dari skor total (skor rata-rata pengikut test)

St = standart deviasi skor total

P = proporsi subjek yang menjawab benar

Q = proporsi subjek yang menjawab salah item tersebut

c. Uji Realibilitas Instrumen angket

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran didalam pengukur gejala yang sama. Sebelum mencari reliabilitas atau keterandalan instrument, terlebih dahulu dicari varians setiap butir angket dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010:227):

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\Sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

N = Jumlah responden uji coba angket

X = Skor jawaban responden setiap butir.

$\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat skor jawaban responden setiap butir

$(\sum x)^2$  = Jumlah skor jawaban responden setiap butir dikuadratkan

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 173). Reliabilitas instrumen motivasi belajar penelitian ini diuji dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja yang kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Reliabilitas instrumen ini dihitung dengan rumus *Alfa Cronbach*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai. Adapun skor jawabannya adalah antara 1 – 4. Rumus *Alfa Cronbach* (Arikunto, 2002: 171) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen tersebut, harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan cara mengartikan indeks korelasi hitung dengan interpretasi sederhana sebagai mana yang dikatakan Sugiyono (2012:184) yaitu:

**Table 3.5.**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**

Besarnya "r" product moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00-0,19	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y.
0.20-0.39	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,59	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60-0.79	Antara variabel X dan Y terdapat

	korelasi yang kuat atau tinggi
0.80-1.00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.

d. Uji realibilitas test

Realibilitas test dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-20) sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2013:117) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{vt - \Sigma pq}{vt} \right]$$

Dimana:

K = jumlah item

R<sub>11</sub> = realibilitas

Vt = varians total

P = Kontribusi skor yang benar

Q = kontribusi skor yang salah

e. Tingkat kesukaran test

Menganalisis tingkat kesukaran item soal dilakukan untuk mengidentifikasi keadaan item soal, apakah item soal tersebut tergolong sukar, sedang atau mudah untuk mengetahui hal tersebut dapat digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{B}{js}$$

Dimana

P = indeks kesukaran

b = banyaknya testee yang menjawab benar

$J_s$  = jumlah testee yang mengikuti test

Adapun klasifikasinya adalah

- Soal dengan  $p$  1,00 – 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan  $p$  0,31 – 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan  $p$  0,71 – 1,00 adalah soal mudah

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa soal yang masuk kategori mudah ada 16 soal dengan kategori sedang 4. Dari uji persyaratan analisis taraf kesukaran, soal yang masuk kategori mudah akan diikuti sertakan menjadi instrument penelitian selanjutnya.

### G. Teknik Analisis data

Untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah ditentukan penulis apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan data dengan menganalisa data jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option.
3. Melakukan uji persyaratan analisis dengan mencari koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagaimana Arikunto (2002:146) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Jumlah skor penilaian x dengan y

$\sum X$  = Jumlah skor variabel x =  $X - \bar{X}$

$\sum Y$  = Jumlah skor perkalian y =  $Y - \bar{Y}$

$\sum xy$  = Koefesien kolerasi antara x dan y

4. Melakukan uji signifikan hubungan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y digunakan uji t dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2002:380) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dimana:

t = Taraf nyata

r = Koefesien kolerasi

N = Jumlah sampel

5. Dalam analisis kolerasi terdapat sebuah angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat koefisien Kolerasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel di jelaskan melalui varians yang terjadi pada variable independen melakukan uji pengaruh dengan rumus  $r^2$  sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono(2011:231)sebagai berikut:

$$r^2 = 100.r^2\%$$

6. Untuk mengetahui derajat pengaruh variabel x terhadap variabel y, dilakukan perhitungan persamaan regresi sederhana dengan rumus y sebagaimana yang dikemukakan Sudjana (2002:315) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

a = Konstanta

b = Koefesien regresi

7. Mencari nilai F hitung dan mengkonsultasikannya dengan F tabel. Untuk melihat signifikan pengaruh, dengan rumus sebagaimana dikemukakan Sudjana (2002:328):

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{reg}}$$

Selanjutnya hasil jawaban yang diperoleh dari uji F dapat digunakan untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha = Jika F hitung lebih besar dari pada F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan media visual terhadap Hasil belajar PAK siswa di SMP Negeri 4 Muara Kab. Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Ho = Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan media visual terhadap Hasil belajar PAK siswa di SMP Negeri 4 Muara Kab. Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2019/2020.